

**MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK
MELALUI METODE PEMBIASAA DI TK NURUL HUDA
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd)

Oleh :

Julia Herlina

NPM 1711070129

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2021

**MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK NURUL HUDHA
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd)

Oleh:

Julia Herlina

NPM 1711070129

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442H/2021

Abstrak

Karakter peduli lingkungan anak tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan harus di stimulus secara berulang-ulang. Cara yang tepat untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan ialah melalui metode pembiasaan. Indikator karakter peduli lingkungan anak usia dini yaitu menjaga kebersihan lingkungan, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan merawat/melestarikan lingkungan. Karakter peduli lingkungan juga terbagi menjadi 2 yaitu karakter peduli lingkungan sosial dan alam. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas B TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung masih ditemukan anak yang karakter peduli lingkungannya belum berkembang hal ini dikarenakan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru disana belum dilakukan secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek dan objek penelitian yaitu guru dan peserta didik di kelas B TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung dengan jumlah 15 peserta didik dan 1 guru, masalah yang diteliti yaitu karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa proses guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan masih ada langkah-langkah pembiasaan yang belum dilakukan oleh guru yaitu guru masih belum mengingatkan anak yang lupa melakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif dalam peduli lingkungan. Maka dari itu, Proses guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak harus dilakukan yaitu melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Kata kunci : Karakter peduli lingkungan anak dan metode pembiasaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suwatmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK NURUL HUDA SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Nama : **JULIA HERLINA**

NPM : **1711070129**

Jurusan/Prodi : **PEDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

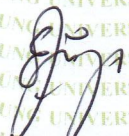
Fakultas : **TARBİYAH DAN KEGURUAN**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Edi Hadiati, M.Pd.
NIP. 196407111991032003


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I.
NIP. 196306121993032002

Ketua Jurusan


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK NURUL HUDA SUKABUMI BANDAR LAMPUNG"** Disusun oleh: **JULIA HERLINA, NPM. 1711070129, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini.**

Telah diseminarkan pada Hari/Tanggal : **Rabu/03 November 2021, Pukul 09.30-11.00 WIB, Secara Online di <https://meet.google.com/aypmhwa-kpa>.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris : Kanada Komariyah, MPd.I

Pembahas Utama : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembahas Pendamping II : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

وَأَبْتِغِ فِي مَآءِ آتَانِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ط وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ط وَأَحْسِنِ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹



¹ Ustaz H. Endang Hendra. *Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia*. h. 394.

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi tanda baktiku kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup terutama bagi :

1. Kedua orang tuaku, ibu Adelina yang telah merawat dan membesarkanku serta selalu mendoakanku sampai sekarang ini, dan untuk ayahku herwansah disyurga sana kupersembahkan juga hadiah kecil ini untukmu.
2. Adik-adikku Bagus Setia Budi, dan Nita Herawati yang selalu memberikan semangat dalam keseharianku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dari materi maupun non materi, agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
4. Sahabat terbaikku dari waktu SMA sampai sekarang Eka Putri Agustina dan Milenia Desya Ramandha yang selalu ada mendukung dan menyemangatiku. Dan Sahabat Kuliah Bidadari Syurga.
5. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca dan umumnya. Semoga Allah SWT berkenan melempahkan balasan pahala atas rahmat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Julia Herlina Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 02 Februari 1999. Tinggal di Perumahan Bukit Emas Permai Blok B2 No 16 Sukabumi Bandar Lampung. Yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Alm Herwansah dan ibu Adelina.

Penulis menempuh pendidikan di TK Widya Karya Sukabumi Bandar Lampung, lalu lanjut di SDN Kali Balau Kencana Bandar Lampung, lanjut di SMP PGRI 6 Bandar Lampung, lanjut ke SMAN 12 Bandar Lampung lulus di tahun 2017, lalu di tahun 2017 menempuh Kuliah di UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN. Penulis mengikuti kegiatan kampus yaitu : KKN di Gang Permata Sukabumi Bandar Lampung pada tahun 2020, dan pada tahun 2020 juga penulis melakukan PPL di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 03 September 2021

Yang Membuat

Julia Herlina

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung”. Sholawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berjuang di jalannya. Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Keberhasilan tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan dan Dr. Henny Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu siap melayani penulis.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.
7. Teman seperjuangan PIAUD kelas D angkatan 2017 yang selalu membantu dan mendukung hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan terbatas banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Maka untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Bandar Lampung 03 September 2021

Penulis,

Julia Herlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Penelitian Relevan.....	15
H. Metode Penelitian.....	21
1. Subjek dan Objek penelitian	22
2. Sumber Data.....	24
3. Lokasi Penelitian.....	25
4. Instrumen penelitian.....	25
5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
6. Analisis data	29
7. Uji keabsahan data	31
I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakter Peduli Lingkungan	
1. Definisi Karakter	33
2. Nilai-nilai Karakter Anak.....	38
3. Metode membentuk Karakter Pada Anak	43
4. Definisi Peduli Lingkungan	44
5. Tujuan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak	47

6. Peran Orang Tua dan Guru membentuk karakter peduli lingkungan Pada Anak	50
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan anak	52
B. Metode Pembiasaan	
1. Definisi metode Pembiasaan	54
2. Bentuk-bentuk Metode Pembiasaan.....	57
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Pembiasaan.....	59
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	60
C. Penerapan Metode Pembiasaan Karakter peduli lingkungan anak disekolah.....	61

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	65
1. Sejarah TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung	65
2. Visi Misi TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung	66
3. Identitas Sekolah	66
4. Proses belajar dan pembelajaran	67
5. Data Guru	68
6. Data Siswa	68
7. Sarana dan Prasarana	69
B. Deskripsi Data Penelitian.....	70

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	72
B. Temuan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Rekomendasi.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	100
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pencapaian Anak	8
Tabel 2 Hasil Observasi Awal Anak	12
Tabel 3 Jumlah Tenaga Pendidik	68
Tabel 4 Jumlah Murid	68
Tabel 5 Sarana dan Prasarana	69
Tabel 6 Hasil Observasi Akhir	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	105
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	106
Lampiran 3 Cover Acc Proposal	107
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal	108
Lampiran 5 Cover Acc Skripsi.....	109
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	110
Lampiran 7 RPPM.....	112
Lampiran 8 Lembar Observasi	115
Lampiran 9 Kisi-kisi Observasi	116
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen	117
Lampiran 11 Foto Peduli Lingkungan	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam Karya ilmiah, judul merupakan cerminan dari isi yang terkandung di dalamnya. Judul proposal yang penulis bahas adalah “Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung”. Sebelum membahas lebih jauh berbagai masalah dalam penelitian ini, agar tidak terjadi persepsi, penafsiran serta kesalahpahaman judul proposal ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul penelitian penulis.

1. Karakter Peduli Lingkungan merupakan salah satu dari 18 nilai karakter, yaitu peduli lingkungan. Dengan mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi anak usia dini maka akan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.²
2. Metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik.³ Salah satunya adalah pembiasaan mengembangkan karakter peduli lingkungan anak di sekolah.

² Titik Isniatu Sholikhah, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Assalihinah, Thailand),” *Attarbiyah* 27 (2017): 20, <https://doi.org/10.18326/tarbiyah.v27i0.19-42>.

³ Khalifatul Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota,” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

3. Taman Kanak-kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung
yaitu : Nurul Huda Sukabumi adalah suatu lembaga pendidikan formal sebelum jenjang pendidikan dasar.

B. Latar Belakang Masalah

Masa-masa keemasan seorang anak (the golden age), yaitu masa ketika anak mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada masa inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya. Salah satunya adalah menanamkan karakter peduli lingkungan.⁴

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme. Montessori dan Piaget menganggap lingkungan sebagai kunci utama pembelajaran spontan anak. Lingkungan hendaknya menyenangkan bagi anak dan juga memberi kesempatan bagi perkembangan potensi masing-masing individu. Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan budi akan mempengaruhi kondisi lingkungannya. Menurut Montessori, anak usia dini adalah *an active agen* (agen aktif) dalam lingkungannya, sementara guru merupakan fasilitator yang membantu pembelajaran dan perkembangan anak.⁵

⁴ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017): 203–13, <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.

⁵ M. Agung Hidayatulloh, "Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori," *Nadwa* 8, no. 1 (2014): 141, <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.574>.

Menurut Montessori juga anak tidak terlepas dari pengaruh pemikiran ahli yang lain yaitu Rousseau dan Pestalozzi yang menekankan pada pentingnya kondisi lingkungan, agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.⁶ Menurut Chatib lingkungan juga menjadi katalis bagi anak agar berperilaku baik dan penghambat bagi anak yang berperilaku kasar. Lingkungan positif mempercepat anak menemukan simpul-simpul eksistensinya terhadap makna kehidupan. Sementara lingkungan negative menjadi penghambat bagi anak dalam menemukan simpul kebaikan perilakunya.⁷

Karakter peduli lingkungan perlu dibangun dalam diri anak. Karakter ini meliputi peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam. Karakter peduli lingkungan sosial merupakan sebuah sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk memberikan bantuan baik moril maupun material bagi orang lain yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan kepekaan terhadap kondisi sekitar. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Menurut Azzet kedua karakter ini perlu dibangun dalam diri anak supaya dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial dan alam. Karakter ini akan membuat anak mengerti kondisi sesama manusia dan lingkungan alamnya. Azzet juga berpendapat bahwa karakter cinta lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan manusia tersebut peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang bisa ditunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah

⁶ Nilawati Tadjuddin, *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi Dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014).h. 7.

⁷ Pilar Dua Kemandirian et al., "Identifikasi Penerapan Pendidikan Karakter" 3, no. 1 (2020).

kerusakan pada alam sekitarnya.⁸ Namun sekarang sifat dan naluri manusia tidak pernah merasa puas sehingga mereka melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengancam kelestarian dan kerusakan-kerusakan sumber daya alam.

Hal ini sejalan dengan Qur'an Surat Ar-rum ayat 41 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah tampak Kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).⁹

Dari ayat diatas tersebut menjelaskan bahwa Perilaku manusia yang tidak pernah memanfaatkan lingkungan dengan tidak arif menyebabkan kualitas lingkungan semakin menurun. Dapat dicontohkan dikehidupan sehari-hari seperti : membuang sampah sembarangan, dengan begitu dapat mencemari lingkungan dan dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti banjir dan tanah longsor.

Salah satu komponen pendidikan karakter yang dibentuk pada anak usia dini adalah membentuk perilaku cinta lingkungan dan ramah lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan komitmen seluruh bangsa didunia. Dilembaga dunia seperti PBB menetapkan pada tanggal 5 juni sebagai peringatan hari lingkungan hidup sedunia. Menurut Pedoman

⁸ Yora Harlistyarintica et al., "Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (2017): 20–30, <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15658>.

⁹ Ustaz H. Endang Hendra. *Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia*. h. 408.

Pendidikan Karakter PAUD peduli lingkungan adalah nilai yang didasarkan pada sikap dan perilaku yang penuh perhatian dan rasa sayang terhadap keadaan yang ada di lingkungan sekitarnya memperhatikan, mengamati dan mencintai lingkungan. Namun tidak jarang kita temui banyak sekali anak-anak bahkan orang dewasa sebagai pencontoh yang tidak peduli terhadap sampah yang berserakan, merusak tanaman serta membuang sampah sembarangan, hal tersebut terjadi karena rendahnya penanaman perilaku peduli lingkungan sejak dini. Kementerian Negara Lingkungan Hidup Tahun 2005 menyatakan bahwa peduli lingkungan sudah menjadi komitmen kita semua, mengingat adanya kolerasi yang sangat jelas antara keberlanjutan kesejahteraannya. Dan semakin lama usia harapan hidupnya begitu pula sebaliknya semakin buruk kualitas lingkungan, semakin banyak sumber penyakit, bencana alam dan semakin kurang terjaminnya kesejahteraan dan semakin pendeknya usia hidup manusia. Komitmen tersebut hendaknya ditanamkan pada usia dini.¹⁰ Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena lingkungan menyediakan segala kebutuhan hidup manusia.

Sejalan dengan Qur-an Surat Hud ayat 61 yang berbunyi :

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ

مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ ﴿٦١﴾

¹⁰ Purwanti Lidwina, Indri Astuti, "Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK.," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 6 (2015): 2.

Artinya : Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu tuhan selain dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya sesungguhnya tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).¹¹

Kebutuhan manusia tidak terbatas tetapi alam apabila terus-terusan di eksploitasi akan mengalami kerusakan atau tidak stabil. Oleh karena itu perlu ditanamkan sikap dan nilai peduli lingkungan terhadap siswa dengan cara diberikannya kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, dan membuat solusi agar dapat mengurangi masalah lingkungan tersebut. Salah satu cara mengurangi masalah lingkungan yaitu melalui Pembiasaan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ahqaf (46) 3 yang berbunyi :

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا
أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya : Kami ciptakan sumber daya alam dan lingkungan dengan cara yang benar dan dalam keadaan terbatas, Sementara itu, orang-orang kafir cenderung mengabaikan peringatanku.¹²

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan sumber daya dan lingkungan dengan keadaan yang terbatas, tetapi sebagaimana diketahui bersama bahwa banyak polusi yang semakin merajalela khususnya di Indonesia mulai dari pembuangan sampah-sampah yang menumpuk, asap kendaraan bermotor, limbah industri, pencemaran, bahan kimia lainnya dan

¹¹ Ustaz H. Endang Hendra. *Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia*. h. 228.

¹² Ustaz H. Endang Hendra. *Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia*. h. 502.

masih banyak lagi. Hal tersebut pasti akan mengancam keberadaan seluruh ekosistem yang ada dan menjadikan berkurangnya jumlah sumber daya alam yang tersedia.¹³

Mencintai Lingkungan adalah salah satu karakter yang harus bisa dimiliki oleh anak-anak khususnya anak usia dini. Maka dari itu, Pendidikan Karakter peduli lingkungan sangat dibutuhkan dan harus ditanamkan mulai sejak dini, karena peduli lingkungan termasuk salah satu dari 18 Nilai Karakter menurut Kemendiknas. Menurut Zainuddin Pendidikan Karakter dapat ditanamkan melalui latihan dan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya agar masalah-masalah kerusakan alam bisa ditanggulangi. Penanaman sikap pada pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter anak sejak usia dini melalui Pembiasaan. Seperti yang diungkapkan Nucci Narvaez, *the cultivation on moral virtue is at least initially a matter o practical training and habitutation*. Penanaman sikap pembiasaan atau karakter ini menjadi prioritas utama dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan maupun keterampilan.¹⁴

¹³ Sholikhah, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Assalihinah, Thailand)."

¹⁴ M. Hery Yuli Setiawan³ Eni Rahayu¹, Hera Heru Suryanti², "Jurnal Audi," *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 4, no. 1 (2019): 18–34.

Tabel 1
Indikator Pencapaian Perkembangan Karakter Peduli
Lingkungan Anak

No	Aspek	Tingkat Pencapaian Perkembangan
1.	Karakter Peduli Lingkungan	1. Menjaga kebersihan lingkungan 2. Bertanggung tanggung terhadap lingkungan 3. Merawat/melestarikan lingkungan

Sumber : Lidwina, Indri Astuti, "Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK."¹⁵

Menurut Andriana pembiasaan merupakan cara dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan disekolah. Dan harus menjadi pijakan menuju pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik. Berbagai program disekolah bisa dijadikan program untuk membangun karakter peserta didik peduli lingkungan meliputi pembiasaan memilih sampah, menjaga kebersihan, mendaur ulang sampah, dan menghemat kertas, air, dan listrik serta pembiasaan merawat tanaman disekolah.¹⁶ Syarat-syarat pembiasaan terdiri antara lain : mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai pembiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan, pembiasaan itu hendaknya terus-menerus

¹⁵ Lidwina, Indri Astuti, "Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK."

¹⁶ Sri Widi Astuti, "Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata," 2016, 127-34.

(berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.¹⁷

Perilaku peduli lingkungan merupakan hal yang harus ditanamkan secara terus menerus melalui pembiasaan. Menurut Djaali bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁸ Aspek-aspek peduli lingkungan yang dikembangkan disekolah meliputi pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan organik, menyediakan peralatan kebersihan, serta memprogramkan cinta bersih lingkungan.¹⁹ Menstimulasi kecintaan anak pada lingkungan bukan hal yang mudah. Guru Anak usia dini harus sensitif dalam menangkap setiap peluang yang bisa digunakan untuk menginsersikan muatan-muatan kecintaan terhadap lingkungan di setiap aktivitasnya. Guru PAUD harus bisa mendesain dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan Anak usia dini.

Menyadari hal tersebut, maka sekolah sebagai wadah pendidikan perlu sejak dini menanamkan dan mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan agar terbentuk sumber daya manusia yang secara arif dapat memanfaatkan potensi dirinya dalam berbuat untuk menciptakan kualitas

¹⁷ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, and Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 50–55.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Fatmawati. 2000. Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Osis Di Sma Negeri 9 Pontianak Purnama Suci, Salim Izhar, "Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Osis Di Sma Negeri 9 Pontianak," *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2000): 287–301.

lingkungan yang kondusif, ekologis, lestari secara nyata dan berkelanjutan, tentunya dengan cara-cara yang simpatik, relatif, inovatif, dengan menganut nilai-nilai dan kearifan budaya lokal.²⁰

Sari menyatakan bahwa Karakter merupakan perwujudan dari perilaku peduli lingkungan seperti menjaga kebersihan lingkungan, bertanggung jawab terhadap lingkungan serta merawat dan melestarikan lingkungan. Aspek-aspek pembiasaan peduli lingkungan yang harus dikembangkan pada anak usia dini meliputi : 1. Dapat membuang sampah pada tempatnya sendiri, 2. Dapat menyiram tanaman, 3. Dapat membantu merawat tanaman, 4. Dapat merawat hewan peliharaan, 5. Dapat menggunakan sapu lantai, 6. Hemat penggunaan air, 7. Menggunakan barang bekas untuk alat main, 8. Membereskan alat yang telah dimainkan. Jika pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan pada masa anak-anak dapat diharapkan ketika mereka sudah remaja dan dewasa, maka bekal sikap dan perilaku dalam dirinya terhadap lingkungan akan berdampak positif.²¹

Uraian diatas menjelaskan bahwa pentingnya mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui kegiatan pembiasaan. Menurut Yusuf bahwa pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya. Dalam arti apabila pengalaman dan pemahaman yang baik tentang lingkungan dikenalkan sejak usia dini maka akan memberikan dampak yang positif dan akan membentuk karakter peduli

²⁰ Wagiyatun, *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik Smp Alam Ar-Ridho*. (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011).

²¹ Lidwina, Indri Astuti, "Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK."

lingkungan siswa di masa yang akan datang.²² Melihat apa yang terjadi dilapangan khususnya di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung berdasarkan hasil pra-observasi menunjukkan bahwa dalam hal ini guru yang belum mempertimbangkan tahapan metode pembiasaan pada anak disekolah dikarenakan guru masih kurang menguasai mengenai langkah-langkah metode pembiasaan, guru masih belum optimal dalam membiasakan anak melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan. Adapun dengan kegiatan sekolah yang masih terfokuskan pada tugas-tugas yang membuat anak bosan, seperti guru disana masih mengandalkan modul setiap hari dalam pembelajaran berlangsung, guru masih kurang dalam menciptakan barang bekas pada saat pembelajaran didalam kelas. Guru PAUD harus bisa mendesain dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan Anak usia dini. Salah satu aktivitas yang bisa dimanfaatkan untuk menstimulasi rasa cinta lingkungan pada Anak usia dini adalah melalui Pengolahan Barang Bekas, dimana kegiatan pembelajaran ini bertujuan menanamkan berbagai nilai termasuk kecintaan terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini mereka bisa memanfaatkan barang bekas untuk menciptakan kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.²³

²² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

²³ Hayati. Kegiatan Bermain Berbasis Art Craft bagi Anak Usia Dini Untuk Mempromosikan Kecintaan Pada Lingkungan. (*Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Vol 42, No 2. November. 2012), h. 153.

Tabel 2
Hasil Pra Penelitian Karakter Peduli Lingkungan
anak usia 5-6 tahun dikelas B
TK Nurul Huda

No	Nama	Indikator Pencapaian Karakter Peduli Lingkungan anak			Ket
		1	2	3	
1	Alesha Humaira A	BSB	BSB	MB	BSB
2	Fahleppi Putra Azziz	BB	MB	BB	BB
3	Faisal Imamul Hakim	MB	MB	BB	MB
4	Juan Abdul Mubarak	MB	MB	BB	MB
5	Maharisky Zulyadi	BSH	BSH	BSH	BSH
6	M. Alby Athalia	BB	MB	BB	BB
7	M. Al-Dzaki	BSH	BSH	MB	BSH
8	M. Fachry	BB	BB	BB	BB
9	M. Khoirul Al-Fath	MB	BSH	MB	MB
10	Nayra Putri R	BSB	BSB	MB	BSB
11	Nicholas Keyden	BB	BB	BB	BB
12	Pangeran Arsy P.	BB	BB	BB	BB
13	Rafifa Anindita A.	BB	BB	BB	BB
14	Sinta Rahayu	MB	MB	MB	MB
15	Syanala Kania S.	BSH	BSH	MB	BSH

Sumber Data :Perkembangan Awal Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun di kelas B TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

Keterangan Indikator :

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan
2. Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan
3. Merawat dan Melestarikan Lingkungan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan baik skor < 26

MB : Mulai Berkembang, apabila peserta didik mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 26 – 32,5

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai perilaku yang dinyatakan dalam indikator skor 33 - 39

BSB : Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus- menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten skor > 39²⁴

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa belum semua anak-anak di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung belum berkembang dalam karakter peduli lingkungannya. Sejalan dengan wawancara peneliti dengan ibu Fitri Darmawati selaku guru kelas bahwa guru-guru disana sudah memberikan langkah-langkah pembiasaan seperti melatih, mencontohkan, memberikan pujian, dan tidak berkata kasar, tetapi anak masih acuh dalam peduli lingkungannya.²⁵

Dari masalah tersebut peneliti ingin mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan yang dilakukan langsung dengan anak. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk menguraikan lebih lanjut terkait dengan penerapan kegiatan pembiasaan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Bandar Lampung.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitia ini difokuskan pada: Bagaimana proses guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda

²⁴ IW Gunartha, "Developing a Program Evaluation Model of Early Childhood Education (Ece) Service," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan...*, 2014.

²⁵ "Hasil Wawancara Pra Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 05 Agustus 2021,".

Sukabumi Bandar Lampung. Sedangkan subfokus penelitian ialah mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembiasaan meliputi : menjaga kebersihan lingkungan, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan merawat atau melestarikan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Adapun secara rinci permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana proses mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan kepada kegiatan pembiasaan dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan terhadap anak.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang memiliki relevansi dalam permasalahan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru

Untuk dijadikan dasar acuan atau pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

2. Manfaat bagi anak

Melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, maka karakter peduli lingkungan anak perlahan - lahan akan berkembang secara optimal.

G. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang berjudul :

1. Nama Dwi Yulianti, Rida N S, S.S Dewanti H, dan Diana program studi Pendidikan Anak Usia Dini jurnal penelitian pendidikan (JPP) fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang 2014 yang berjudul pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui buku cerita bermuatan SAINS berwawasan konservasi. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektifitas karakter peduli lingkungan anak melalui buku cerita bermuatan sains yang berwawasan konservasi. Penelitian ini menggunakan metode *Researchand Development*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran karakter peduli lingkungan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Semarang. Hal ini terlihat dari hasil

penilaian terhadap proses pembelajaran yang dicatat yaitu dengan 75% siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dengan hasil yang diperoleh adalah 92,56% dengan kategori baik. Dan itu menunjukkan peningkatan tinggi pada saat dilakukan penelitian tersebut.²⁶

2. Nama Atiqa Sabardila, Anggi Destaria Budiargo, Galih Wiratmoko, Juan Artha Himawan, Aprilia Triutami, Ayu Intansari, Desti Setiyowati, Dizy Hana Tri Cahyani, Ratnawati Handayani, Suistri fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah surakarta indonesia 2019 yang berjudul Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu Boyolali. Hasil Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Metode penelitian ini berupa analisis situasi, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran karakter peduli lingkungan anak di MIM Derasan Sempu Andong Boyolali. Hal ini terlihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran pada saat observasi sekolah dan setelah dilakukan penelitian. Dimana pada saat observasi sekolah

²⁶ Mardiana Handayani et al., "Metodik Didaktik" 15, no. 1 (1907): 33.

tersebut belum ada tanaman penghijauan dan setelah dilakukan penelitian secara berlanjut mulai ada peningkatan.²⁷

3. Annisa Damayanti, Warananingtyas Palupi, Ruli Hafidah program studi PG-PAUD Universitas Sebelas Maret 2018 jurnal UNS yang berjudul Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas (*Recycle*) Pada Anak Kelompok B BA Aisyiyah Rejosari Tahun Pelajaran 2015-2016. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan anak melalui pemanfaatan barang bekas (*Recycle*). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran di Kelompok B BA Aisyiyah Rejosari. Hal ini terlihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dicatat yaitu dengan pra siklus anak sebesar 5% dan setelah dilakukan penelitian berkelanjutan mulai meningkat tinggi sebesar 90%.²⁸
4. Hasan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya 2019 yang berjudul Penerapan Metode Permainan Aktif Menggunakan Media Daur Ulang Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada

²⁷ Atiqa Sabardila et al., "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali," *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>.

²⁸ Annisa Damayanti, Warananingtyas Palupi, and Ruli Hafidah, "Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas (*Recycle*) Pada Anak Kelompok B Ba Aisyiyah Rejosari Tahun Pelajaran 2015-2016," 2016.

Anak Di PAUD Permata Hati. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dalam mendaur ulang sampah untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dengan menggunakan metode permainan aktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimental Semu (*quasi experimental*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Permata Hati. Hal ini terlihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dicatat yaitu dengan nilai rata-rata pretest diperoleh sebesar 58,62. Sedangkan nilai rata-rata posttest diperoleh sebesar 71,69. Dengan begitu menunjukkan bahwa terdapat selisih perbedaan signifikan pada penerapan metode permainan aktif menggunakan media daur ulang sampah terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak.²⁹

5. Amirul Mukminin Al-Anwari IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi jurnal Ta'dib Pendidikan Islam 2014 yang berjudul Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. Hasil Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter peduli lingkungan anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus (*case studies*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran di SDN Tunjungsekar I Malang dan SDN

²⁹ Hasan Hasan, "Penerapan Metode Permainan Aktif Menggunakan Media Daur Ulang Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Di Paud Permata Hati," *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD* 6, no. 2 (2019): 163–70.

Tulungrejo 4 Batu. Hal ini terlihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan 2 kali dilakukan studi kasus penelitian yang pertama dilakukan yaitu temuan penelitian kasus 1 dan yang kedua dilakukan penelitian berlanjut yang dinamakan temuan penelitian kasus 2. Dari situ dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan dan mengalami peningkatan yang tinggi pada saat dilakukan penelitian berlanjut.³⁰

6. Halimah, Rustam, Zulfahmi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini (PAUD) UIN Sumatera Utara Jurnal Raudhah 2019 yang berjudul Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelompok B Di RA AN Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat. Hasil Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan moral keagamaan anak. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran di RA AN Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa perkembangan moral keagamaan anak usia dini kelompok B di RA An Najwan terbilang baik. Terbukti dari hasil observasi berupa aspek dan indikator-indikator yang telah dilakukan.³¹

Dalam skripsi ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian sebelumnya. Kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang

³⁰ Amirul Mukminin Al-anwari, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri," *Ta'dib* 19, no. 02 (2014): 227–52, <https://doi.org/10.19109/tjie.v19i02.16>.

³¹ Enny Nazrah Pulungan, "Jurnal Raudhah," *Raudhah* 06, no. 01 (2018): 1–26.

karakter peduli lingkungan anak. Namun didalam penelitian yang relevan ini terdapat perbedaan, perbedaannya yaitu dari penerapannya yang dilakukan yaitu dari jurnal Dwi Yulianti, Rida N S, S.S Dewanti H dan Diana dimana yang berjudul pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui buku cerita bermuatan SAINS berwawasan konservasi, lalu di jurnal Atiqa Sabardila, Anggi Destaria Budiargo, Galih Wiratmoko, Juan Artha Himawan, Aprilia Triutami, Ayu Intansari, Desti Setiyowati, Dizzy Hana Tri Cahyani, Ratnawati Handayani, Suistri yang berjudul Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan, lalu di jurnal Annisa Damayanti, Warananingtyas Palupi, Ruli Hafidah yang berjudul meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak melalui pemanfaatan barang bekas (*Recycle*). Selanjutnya di jurnal Hasan yang berjudul penerapan metode permainan aktif menggunakan media daur ulang sampah untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak, selanjutnya adalah pada jurnal Amirul Mukminin Al-Anwari yang berjudul strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak. Dan yang terakhir Jurnal Rudhah 2019 yang berjudul implementasi metode pembiasaan dalam pengembangan moral keagamaan AUD. Terdapat perbedaan Metode penelitian di 6 jurnal yang telah di teliti yaitu dari jurnal pertama menggunakan metode penelitian *Resarchand Development*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Desain*. Lalu jurnal kedua menggunakan metode penelitian analisis situasi, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Jurnal ketiga menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jurnal

keempat menggunakan metode penelitian Eksperimental semu (*quasi eksperimental*). Jurnal kelima menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus (*case studies*). Dan jurnal terakhir Jurnal keenam menggunakan metode deskriptif kualitatif tetapi di jurnal ini lebih mengembangkan karakter moral keagamaan pada anak. Dengan begitu Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak untuk dikaji dan dilanjutkan.

H. Metode Penelitian

Sekarang mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah. Intinya menurut beliau, yaitu memberikan masukan yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan untuk membuat suatu keputusan. Masukan tersebut merupakan hasil penelaahan dan analisis data yang dibuat secara seksama. Secara umum Metode Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.³² Metode Penelitian yang peneliti gunakan yaitu Penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan skripsi yang berjudul mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan. Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan

³² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.

cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.³³

Menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sukidin metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka dari itu tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan lapangan.³⁴

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif, karena sejalan dengan judul skripsi saya yang dimana judul skripsi saya mengharuskan untuk mengobservasi secara langsung lapangan untuk mendapatkan fakta-fakta yang sesuai temuan lapangan.

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Lalu menurut Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu,

³³ M.IM Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 1–9.

³⁴ Tobing, *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 2016. h. 10.

benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Dan dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah informasi yang didapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, misalnya guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi Subjek penelitian adalah Peserta didik di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Sugiyono merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, serta sasaran objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁶ Objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu “ Kemampuan Perkembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

³⁶ Chesley Tanujaya, “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein,” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 93.

2. Sumber Data

Menurut Moleong sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen dan bendanya. Menurut teori penelitian kualitatif agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.³⁷ Penelitian akan dilakukan tentang “Mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung”. Penelitian memperoleh sumber data di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung meliputi : kepala sekolah, guru kelas, siswa dan dokumen-dokumen pendukung. Data-data dijadikan acuan dalam penelitian ini dari sumber diantaranya :

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Contoh Sumber data primer yaitu Kepala sekolah, guru, dan siswa. Dengan ini peneliti akan memperoleh data dari hasil observasi perkembangan belajar siswa.

b. Data Sekunder

³⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). h. 28.

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lainnya, yang dapat memperkaya data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang ada di sekolah, serta wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas untuk mendapatkan data pendukung yang menyempurnakan data dan lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah antara lain data sekolah dan lainnya. Dengan guru kelas peneliti melakukan wawancara tentang perkembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

3. Lokasi Penelitiann

Lokasi Penelitian yang peneliti lakukan ialah di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, yang beralamatkan di Jl. Pangeran Tirtayasa Gang Pemuka nomor 14 Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

4. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Black bentuk instrumen berkaitan dengan metode

³⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211–12.

pengumpulan data, misalnya metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara.³⁹

Peneliti yang mengumpulkan data, menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar observasi dikembangkan untuk mengetahui perencanaan, penilaian dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan. Pedoman wawancara biasanya berupa garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru untuk menggali informasi. Peneliti menggunakan pedoman wawancara kepada guru kelas B TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Menurut Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat

³⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian....*, h. 78.

yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴⁰ Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.⁴¹

Jenis Wawancara terbagi menjadi dua antara lain :⁴²

- a) Wawancara Tak Terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya ialah : tidak efisien waktu, biaya, dan tenaga. Keuntungannya ialah : cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan dapat memelihara kewajaran suasana.
- b) Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Kelemahan teknik ini ialah : kesan-kesan seperti angket yang diucapkan, suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntungan teknik ini ialah : pertanyaan sistematis sehingga mudah diolah kembali, pemecahan masalah lebih mudah memungkinkan analisis kualitatif dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliable.

Peneliti menggunakan wawancara terpimpin wawancara akan dilakukan untuk mewawancarai guru untuk memperoleh data tentang mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

b. Observasi

⁴⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*..., h. 138.

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. h. 125.

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*..., h. 140.

Menurut Usman dan Purnomo Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinnata observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴³

1. Observasi Partisipan

Merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Disini peneliti menjadi bagian dari objek pengamatannya.

2. Observasi Non-Partisipan

Disini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Disini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.⁴⁴

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pengembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung. Observasi ini dilakukan dengan observasi partisipan dan observasi no partisipan. Observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan peneliti mengikuti langsung pembelajaran di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan untuk mendapatkan hasil tentang pengembangan siswa dalam

⁴³ *Ibid*, h. 123 & 124.

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian....*, h. 81.

karakter peduli lingkungan melalui metode pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian.⁴⁵ Dokumentasi yang peneliti ambil pada saat melakukan penelitian berupa foto, video, rekaman suara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan.

6. Analisis Data

Analisi Data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis Data menurut Taylor adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁴⁶

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah : 1. Reduksi Data (*data reduction*), 2. Penyajian Data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan.⁴⁷

⁴⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.*, h. 109 &110.

⁴⁶ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendika, 2019). h. 203.

⁴⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, h. 201 -207.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Patilima berpendapat bahwa Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, berarti mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru kelas di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara langsung dan tidak langsung, berkaitan dengan fokus penelitian, dokumentasi yang didapat peneliti dari TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung berupa profil sekolah, data siswa, serta hal-hal pokok yang dianggap penting diperoleh dilapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam Penelitian ini akan mendeskripsikan data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan yang dihasilkan dari data observasi (partisipasi dan non partisipan), data wawancara (kepala sekolah dan Guru kelas), dan data dokumentasi yang di dapat di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung dengan secara rinci terkait dengan fokus penelitian yang disajikan dengan teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dalam penelitian ini berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan dari mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan.

7. Uji Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif meliputi : 1. *Credibility*, 2. *Transferrability*, 3. *Dependability*, 4. *Confirmability*. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *credibility* yang dilakukan dengan pengamatan terhadap hasil penelitian dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan, penulis melakukan observasi dengan terjuan langsung ke kelas yang akan diteiti kemudian melakukan dokumentasi. Menurut Sugiyono bila dengan teknik pengujian kreibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁴⁸

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan, skripsi ini terbagi atas lima BAB yaitu :

BAB I adalah pendahuluan pada bagian ini menerangkan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, teori-teori yang digunakan yakni berkaitan dengan guru, anak usia dini, karakter peduli lingkungan dan metode pembiasaan.

BAB III Deskripsi objek penelitian, yang memuat uraian tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis data, penelitian dibagian ini terdapat hasil penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Penutup, terdapat kesimpulan dan rekomendasi.

⁴⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007).

BAB V

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

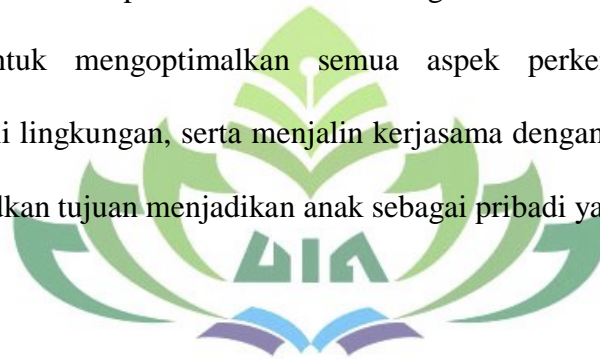
Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan mengenai proses perkembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan yang guru lakukan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung yaitu : 1) Guru melatih dan membimbing anak hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan dalam pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan, 2) Guru memberikan apresiasi atau pujian pada setiap anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan positif dalam peduli lingkungan, 3) Guru tidak mencela atau berkata kasar pada anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan yang salah, 4) Guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan. Proses mengembangkan karakter peduli lingkungan anak di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung terlihat pada langkah-langkah pembiasaan guru diatas , tetapi masih ada satu langkah yang masih belum guru lakukan yaitu guru belum mengingatkan anak yang lupa melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan.

2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut : Guru sebagai penanggung jawab pendidikan disekolah maka harus tetap melakukan upaya

yang terbaik untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan. Terlihat pada langkah-langkah pembiasaan guru memberikan apresiasi atau pujian terhadap anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan positif peduli lingkungan, seharusnya guru mengingatkan terlebih dahulu anak yang lupa melakukan pembiasaan-pembiasaan positif peduli lingkungan baru guru memberikan apresiasi atau pujian terhadap anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif dalam peduli lingkungan.

Pengelola lembaga TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak termasuk peduli lingkungan, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan menjadikan anak sebagai pribadi yang berkarakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013).
- Afriyeni, Yeni. "Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru." *Jurnal PAUD Lectura* 1, no. 2 (2018).
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Al-anwari, Amirul Mukminin. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri." *Ta'dib* 19, no. 02 (2014). <https://doi.org/10.19109/tjie.v19i02>.
- Anwar. *Pendidikan Anak Dini Usia. (Panduan Praktis Bagi Ibu Dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta, CV, 2009.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.
- Damayanti, Annisa, Warananingtyas Palupi, and Ruli Hafidah. "Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas (Recycle) Pada Anak Kelompok B Ba Aisyiyah Rejosari Tahun Pelajaran 2015-2016," 2016.
- Emi Budiastuti. "Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Praktik Busana." *Jurnal PTBB*, 2010.
- Eni Rahayu¹, Hera Heru Suryanti², M. Hery Yuli Setiawan³. "Jurnal Audi." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 4, no. 1 (2019).
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014.
- Gunartha, IW. "Developing a Program Evaluation Model of Early Childhood Education (Ece) Service." *Jurnal Penelitian Dan ...*, 2014.
- Hadisi, La. "PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI La Hadisi." *Jurnal Al-Ta'did* 8, no. 2 (2015).
- Handayani, Mardiana, Program Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri, and Peduli Lingkungan. "Metodik Didaktik" 15, no. 1 (1907).
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harlistyarintica, Yora, Hana Wahyuni, Widiyawanti -, Nur Yono, Indah Permata Sari, and Nur Cholimah. "Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan

- Parangtritis.” *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15658>.
- Hasan, Hasan. “Penerapan Metode Permainan Aktif Menggunakan Media Daur Ulang Sampah Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Di Paud Permata Hati.” *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD* 6, no. 2 (2019).
- “Hasil Wawancara Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 23 Agustus 2021.
- “Hasil Observasi Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 11 Agustus 2021.
- “Hasil Observasi Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 16 Agustus 2021.
- “Hasil Observasi Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 18 Agustus 2021.
- “Hasil Observasi Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 23 Agustus 2021.
- “Hasil Observasi Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 25 Agustus 2021.
- “Hasil Obsevasi Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Tanggal 09 Agustus 2021.
- “Hasil Wawancara Peelitian Di Tamann Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 11 Agustus 2021.
- “Hasil Wawancara Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 09 Agustus 2021.
- “Hasil Wawancara Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 18 Agustus 2021.
- “Hasil Wawancara Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 25 Agustus 2021.
- “Hasil Wawancara Pra Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung, Pada Tanggal 05 Agustus 2021.
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hidayatulloh, M. Agung. “Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori.” *Nadwa* 8, no. 1 (2014).
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.574>.
- Ibid.*
- Idrus, Ali, and Yozi Novia. “Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757>.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. “Hubungan Metode

- Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018).
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ismail Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendika, 2019.
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. “Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” *Proceedings of the ICECRS* 1, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.
- Kemandirian, Pilar Dua, Tanggung Jawab, Di Tk, and Pertiwi Xiii. “Identifikasi Penerapan Pendidikan Karakter” 3, no. 1 (2020).
- Lidwina, Indri Astuti, Purwanti. “Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 6 (2015).
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.
- Muhammad Syafi'i, “Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Hidup,” Dalam [Http://Www.Riupos .Co.Id/Opini.Php?Act=fullorid=268](Http://Www.Riupos.Co.Id/Opini.Php?Act=fullorid=268) Okat=1, Diakses Pada Januari 2012.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mutakin, Tatan Zenal. “Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar.” *Edutech* 13, no. 3 (2014). <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3089>.
- Nilawati Tadjuddin. *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi Dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.
- Novan Ardy Wiyani. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017).
- Pulungan, Enny Nazrah. “Jurnal Raudhah.” *Raudhah* 06, no. 01 (2018).
- Purnama Suci, Salim Izhar, Fatmawati. 2000. Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Osis Di Sma Negeri 9 Pontianak. “Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Osis Di Sma Negeri 9 Pontianak.” *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2000).
- Purwanti, Dwi. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rampai, Bunga, Usia Emas, Zara Zetira, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Medan. "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di TKA Plus An-Nizam Medan" 5, no. 2 (2019).
- Ratna Megawangi, "Mampukah Kita Memperbaiki Kondisi Moral Bangsa?", *Dalam Suara Pembaruan*, 10 Mei 2000.
- Rokhmani, Tri Astuti. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 5 (2016).
- Sabardila, Atiqa, Anggi Desatria Budiargo, Galih Wiratmoko, Juan Artha Himawan, Aprilia Triutami, Ayu Intansari, Desti Setiyowati, Dizy Hana Tri Cahyani, Ratnawati Handayani, and Suistri Suistri. "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sholikhah, Titik Isniat. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Assalihinah, Thailand)." *Attarbiyah* 27 (2017). <https://doi.org/10.18326/tarbiyah.v27i0.19-42>.
- Sri Widi Astuti. "Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata," 2016.
- Suyadi. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suyanto, Slamet. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2898>.
- Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tanujaya, Chesley. "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein." *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017).
- Tin Rustini. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>.
- Tobing. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 2016.
- Tresnani, Lia Dwi. "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan" 2, no. 1 (2020).
- Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia

Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usia, Anak, Raudhatul Athfal, Puri Fathonah, and Bandar Lampung. “NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Pada” 7, no. 2 (2020).

Usia, Anak, Dini Bina, and Generasi Tembilahan. “Arief S. Sadiman , Media Pendidikan , (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), Hlm.87. 1” 1, no. April (2020).

Ustaz H. Endang Hendra. Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia.

Ustaz H. Endang Hendra. Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia.

Ustaz H. Endang Hendra. Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia.

Ustaz H. Endang Hendra. Al-Qur'an Cardoba Internasional Indonesia.

Wagiyatun. *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik Smp Alam Ar-Ridho*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011.

Wahid, Abdul, Nur Afni, Amrullah Mahmud, Sri Hastati, Abrina Maulidnawati Jumrah, and Nur Syam. “MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Sekolah Dasar” (2019).

Wulandhari, Cahyu Agustin, Heri Maria Zulfiati, and Ayu Rahayu. “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD 1 Sewon.” *Prosiding Seminar Nasional PGSD “Peran Pendidikan Dasar Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0”* 1, no. April (2019).

Zulfikar, Eko. “WAWASAN AL-QUR'AN TENTANG EKOLOGI Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan.” *Qof* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30762/qof.v2i2.578>.